

Abstract

Language learning is a dynamic, time-consuming process requiring dedication, persistence, and hard work. The learners needed to cultivate sophisticated grammar and vocabulary rules, communicative skills, comprehension of spoken and written language, and self-representation approaches. This study's objective was to explore foreign language-speaking anxieties among Bahasa Indonesia learners at the BIPA program in the Universitas Airlangga (Unair). To achieve this aim, a mixed-method approach was used by implementing a questionnaire, interviews, and observation. A total of 31 Bahasa Indonesia learners in the BIPA class participated in this study. The analysis was found that speaking anxiety levels in the Bahasa Indonesia as foreign language context are moderate. The reasons behind the Bahasa Indonesia learner's speaking anxiety are linguistic difficulties, fear of negative evaluation, oral exam, speaking activities, and high self-expectation. Whereas ten strategies to decrease foreign language speaking anxiety in the Bahasa Indonesia context are found in this work.

Keywords: foreign language anxiety, foreign language speaking anxiety, Bahasa Indonesia

Intisari

Pembelajaran bahasa adalah proses yang dinamis, membutuhkan waktu yang juga memerlukan dedikasi, ketekunan, dan kerja keras. Pembelajar bahasa perlu mengembangkan penggunaan tata bahasa dan kosa kata, keterampilan komunikatif, pemahaman bahasa lisan dan tulisan, dan pendekatan representasi diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kecemasan berbahasa asing di kalangan pembelajar Bahasa Indonesia pada program BIPA di Universitas Airlangga (Unair). Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan metode campuran digunakan dengan mengumpulkan data kuesioner, wawancara, dan observasi. Sebanyak 31 pelajar Bahasa Indonesia berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil analisis menemukan bahwa tingkat kecemasan berbicara dalam konteks Bahasa Indonesia sebagai bahasa asing tergolong sedang. Alasan di balik kecemasan berbicara pelajar Bahasa Indonesia adalah kesulitan linguistik, ketakutan akan evaluasi negatif, ujian lisan, aktivitas berbicara, dan ekspektasi diri yang tinggi. Sedangkan sepuluh strategi untuk mengurangi kecemasan berbicara bahasa asing dalam konteks Bahasa Indonesia ditemukan dalam penelitian ini.

Kata kunci: kecemasan dalam berbahasa asing, kecemasan dalam berbicara Bahasa asing, Bahasa Indonesia